**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan operasi perkalian bersusun pada siswa tunanetra kelas VII di SLB-A YAPTI Makassar sebelum menggunakan teknik polamatika sangat rendah karena siswa sama sekali tidak memiliki kemampuan mengoperasikan operasi perkalian secara bersusun.
2. Kemampuan operasi perkalian bersusun pada siswa tunanetra kelas VII di SLB-A YAPTI Makassar pada saat menggunakan teknik polamatika mengalami peningkatan hingga tercapainya *targer behavior* pada operasi perkalian bersusun bilangan puluhan dengan satuan, puluhan dengan puluhan, ratusan dengan satuan dan ratusan dengan puluhan.
3. Kemampuan operasi perkalian bersusun pada siswa tunanetra kelas VII di SLB-A YAPTI Makassar setelah menggunakan teknik polamatika masih dapat mencapai *target behavior* pada operasi perkalian bersusun bilangan puluhan dengan satuan dan puluhan dengan puluhan, sedangkan pada operasi perkalian bersusun bilangan ratusan dengan satuan dan ratusan dengan puluhan belum dapat sepenuhnya mencapai *target behavior.*

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan teknik polamatika dapat meningkatkan kemampuan mengoperasikan operasi perkalian bersusun pada siswa tunanetra di SLB-A YAPTI Makassar.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan mata pelajaran matematika khususnya operasi bilangan sebaiknya menggunakan media atau teknik pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan.
2. Dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik polamatika untuk meningkatkan kemampuan mengoperasikan operasi perkalian bersusun, hendaknya diperhatikan setiap tahap-tahap mengoperasikannya serta dilatih untuk mengingat kolom-kolom polamatika di dalam ingatan siswa tunanetra agar siswa dapat menggunkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi sekolah khususnya SLB-A YAPTI Makassar bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik polamatika dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan mengoperasikan operasi perkalian bersusun pada siswa tunanetra.